

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui survei. Kemudian dari hasil survei peneliti memperoleh data secara langsung. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner ini dianalisis menggunakan skala likert untuk mengukur tingkat persetujuan responden yang diambil dari hasil pernyataan-pernyataan terkait disiplin kerja, motivasi kerja, kepuasan kerja dan *Organizational Citizenship Behavior* pada pegawai kantor BKAD Pemerintah Kota Malang.

3.2 Lokasi/ Obyek dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan pengamatan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Lokasi yang menjadi objek penyusunan proposal penelitian ini adalah kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Pemerintah Kota Malang yang terletak di Jl. Simpang Majapahit No. 1, Kiduldalem, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap *Organizational Citizenship Behavior* dengan kepuasan sebagai variabel *intervening*.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Berdasarkan judul penelitian ini, penulis mengidentifikasi populasi yang relevan. Menurut Sugiyono (2019), bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas

dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kantor BKAD Kota Malang yang berjumlah 72 pegawai yang terdiri dari 52 pegawai ASN dan 20 pegawai Tenaga Pendukung Operasional Kegiatan (TPOK).

2. Sampel dan Sampling

Menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *probability sampling*. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar *representative*. Untuk menentukan besarnya jumlah sampel menurut Arikunto (2017), jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya lebih baik diambil secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2019), teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini diambil dari jumlah populasi yang berjumlah 72 pegawai.

3.4 Pengembangan Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini pengembangan instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner akan dibuat dengan kuesioner tertutup yang mana pernyataan-pernyataan sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih opsi jawabannya. Kuesioner yang digunakan penelitian ini diberikan kepada pegawai BKAD Kota Malang sebagai responden untuk memperoleh data tentang disiplin kerja, motivasi kerja, kepuasan kerja dan OCB.

Dalam pengumpulan data, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *skala likert*. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator yang menjadi dasar untuk menyusun item-item instrumen

berupa pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Skala Likert digunakan untuk memberikan penilaian atau tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan tersebut, dengan rentang nilai yang ditetapkan.

Tabel. 3.1 Instrumen Pernyataan

No	Kode	Pernyataan	Bobot/skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena pada data penelitian ini akan menggunakan skor dari kuesioner. Setelah mendapatkan data dari hasil penyebaran kuesioner kemudian dihitung menggunakan program SPSS. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2019), data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang akan diberikan kepada pegawai Kantor BKAD Kota Malang.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan perencanaan kegiatan yang berkaitan dengan proses penentuan cara-cara untuk mendapatkan data penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang akan disebar secara langsung dengan bentuk fisik. Kuesioner tersebut berbentuk pernyataan, lalu responden diminta untuk mengisi daftar pernyataan dengan memberikan tanda centang pada kuesioner yang disediakan (Sugiyono, 2019). Kuesioner ini menggunakan kuesioner tertutup, yang mana kuesioner tertutup dipandang lebih efektif karena responden hanya perlu memberikan tanda centang pada lembar kuesioner yang telah disediakan, tanpa perlu memberikan jawaban dengan bebas.

3.6 Pengujian Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi pengaruh instrumen yang telah disusun terhadap validitas dan reliabilitas penelitian. Tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian menentukan seberapa baik instrumen tersebut dalam mengukur fenomena yang diteliti. Uji coba instrumen dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, dengan tujuan untuk menentukan apakah instrumen tersebut layak atau tidak untuk digunakan dalam pengumpulan data pada pegawai kantor BKAD Pemerintah Kota Malang.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan sebagai langkah awal untuk memastikan bahwa alat pengumpul data telah diuji dengan cermat sebelum melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2019), uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung setiap item dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel dan positif sama dengan lebih besar dari 0,30 maka pertanyaan tersebut bisa dikatakan valid. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut valid, valid artinya ketepatan dan kecermatan mengukur atau alat ukur tersebut tepat untuk mengukur sebuah variabel yang akan diukur.

Pengujian validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$(\sum X^2)$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi

$X(\sum Y^2)$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi

Y_n = Banyaknya responden

r = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y , dua variabel yang dikorelasikan. Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r tabel pada taraf nyata = 5% dan derajat kebebasan ($dk = n-2$).

Data uji validitas dikatakan valid atau tidak apabila:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid
- b. Jika r tabel $>$ r hitung, maka pertanyaan atau pernyataan dikatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Ghazali (2018), mengemukakan kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah *one shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan Cronbach Alpha $> 0,06$ atau lebih besar dari pada 0,06.

Reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan beberapa uji, pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus uji reliabilitas *Internal Consistency* yaitu Chronbach's Alpha :

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Ket :

R = Koefisien Reliability

K = banyaknya butir soal

S_i^2 = total varians butir soal ke i

S_x^2 = total varians skor total

Uji reliabilitas memiliki dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika r_{alpha} (Cronbach's Alpha) positif dan $r_{alpha} \geq 0,60$, maka butir atau variabel tersebut reliabel
- b. Jika r_{alpha} (Cronbach's Alpha) positif dan $r_{alpha} < 0,60$, maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel
- c. Jika $r_{alpha} \geq 0,60$ tapi bertanda negatif, maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Rentang Skala

Rentang skala digunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden terkait disiplin kerja, motivasi kerja, kepuasan kerja dan *organizational citizenship behavior* dengan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

RS = Rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban

Banyaknya alternatif jawaban adalah 5 (1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = cukup, 4 = setuju, 5 = sangat setuju)

Berdasarkan rumus di atas maka didapatkan rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut:

$$RS = \frac{72(5-1)}{5} = 57,6 \text{ dibulatkan menjadi } 58$$

Jadi hasil yang diperoleh dari rentang skala adalah 58

1. Skor terendah = (bobot terendah x jumlah sampel)

$$= 1 \times 72$$

$$= 72$$

$$2. \text{ Skor tertinggi} = (\text{bobot tertinggi} \times \text{jumlah sampel})$$

$$= 5 \times 72$$

$$= 360$$

$$RS = \frac{72(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{72(4)}{5}$$

$$RS = \frac{288}{5}$$

$$RS = 57,6 = 58$$

Tabel 3.2 Rentang Skala

Interval	Disiplin kerja (X1)	Motivasi kerja (X2)	Kepuasan kerja (Z)	<i>Organizational citizenship behavior</i> (Y)
72-129	Sangat tidak disiplin	Sangat rendah	Sangat tidak puas	Sangat tidak rela
130-187	Tidak disiplin	Rendah	Tidak puas	Tidak rela
188-245	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
246-303	Disiplin	Tinggi	Puas	Rela
304-361	Sangat Disiplin	Sangat tinggi	Sangat puas	Sangat rela

Untuk memperoleh nilai total dalam deskripsi jawaban responden dapat dilakukan dengan menjumlah indeks per indikator. Total nilai dari setiap indikator berasal dari hasil perkalian antara skor penilaian responden dikali dengan total responden yang memilih setiap poin pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan rentang skor 1 (sangat tidak setuju) sampai skor 5 (sangat setuju)

2) Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018), uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan telah lolos dari normalitas data, multikolonieritas, sehingga pengujian dapat dilakukan ke analisis regresi linear.

Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik, yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian dan sebaliknya digunakan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Metode yang layak dan baik digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kolmogorov-smirnov untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan. Uji Kolmogorov-smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Dengan pengambilan keputusan :

- a. Jika $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen dengan nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Pendeteksian terhadap multikolinearitas dalam model regresi berganda, dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari

hasil analisis regresi. Ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Apabila $VIF > 10$ maka dapat dikatakan terdapat multikolinearitas yang serius.

3) *Path Analysis* (Analisis Jalur)

Menurut Sugiyono (2019) analisis jalur merupakan bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya.

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat model diagram jalur didasarkan pada konsep dan teori yang digunakan.

- a. Persamaan jalur 1 : Pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja (X) terhadap OCB (Y). OCB dirumuskan dalam persamaan berikut :

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

- b. Persamaan jalur 2 : Pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja (X) terhadap kepuasan kerja (Z). Persamaan dirumuskan sebagai berikut:

$$Z = \alpha + \beta X + e$$

- c. Persamaan jalur 3 : Pengaruh kepuasan kerja (Z) terhadap OCB (Y) dirumuskan dalam persamaan berikut :

$$Y = \alpha + \beta Z + e$$

- d. Persamaan jalur 4 : Pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja (X) terhadap OCB (Y) melalui kepuasan kerja (Z) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X + \beta Z + e$$

Keterangan :

α = Konstanta

β = Beta

X = Disiplin kerja dan motivasi Kerja

Z = Kepuasan Kerja

Y = *Organizational Citizenship Behavior*

e = Standart erorr

4) Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial yang digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini dilakukan secara statistik untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika signifikan $\leq 0,05$ maka H_a diterima. Artinya, ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan derajat keyakinan yang digunakan sebesar $\alpha=5\%$, begitu sebaliknya.

$$T_{hitung} = \frac{b}{sb}$$

Ket:

b = koefisien regresi

Sb = standart deviasi dari variabel bebas

Uji t mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

5) Uji Mediasi

a. Uji Sobel

Menurut (Ghozali, 2018) uji sobel digunakan untuk menghitung nilai variabel mediasi yang berdistribusi secara normal. Uji sobel dilakukan untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) yang disebabkan adanya variabel mediasi (Z). Hasil sobel test memberikan nilai estimasi *indirect effect* yang kemudian dicari nilai t hitung nya dengan cara membagi besarnya nilai data terhadap nilai

standard membandingkan dengan t tabel jika nilai t thitung lebih besar dari nilai t tabel berarti pengaruh mediasi dikatakan signifikan.

Pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien (ab) signifikan atau tidak diuji dengan sobel test dengan rumus sebagai berikut:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 s_a^2 + a^2 s_b^2 + s_a^2 s_b^2}$$

Ket :

S_{ab} : Besarnya standar error pengaruh tidak langsung

a : Jalur variabel bebas (X) dengan variabel mediasi (Z)

b : Jalur variabel mediasi (Z) dengan variabel terikat (Y)

S_a : Standar error koefisien a

S_b : Standar error koefisien b

Tahapan selanjutnya adalah menguji signifikan pengaruh tidak langsung diperlukan menghitung nilai t dari koefisien ab . Rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Nantinya akan didapatkan kesimpulan dengan melihat kriteria jika nilai $Z > 1,96$ (nilai Z mutlak), maka variabel (Z) secara signifikan memediasi pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Jika pengaruh X terhadap Y signifikan dan menurun menjadi nol dengan memasukkan variabel Z, maka terjadi mediasi sempurna. Namun, jika pengaruh X terhadap Y signifikan dan menurun tidak sama dengan nol dengan memasukkan variabel Z, maka terjadi mediasi parsial.